

## ABSTRAK

**Krisna Ahmad Syuyudi (1211060043) (2025).** Penyebaran Hadis di Khurasan: Analisis *Isnad Cum Matn* Pada Hadis Riwayat Ibnu Hibban No. 1642.

Teori *isnad cum matn analysis* yang dibawa oleh Harald Motzki merupakan teori kesejarahan hadis yang berupaya membuktikan bahwa hadis dapat dilacak kesejarahannya (historisitas). *Isnad cum matn* bukan teori yang baru, melainkan hasil dari elaborasi teori *common link* yang diusung oleh Joseph Schacht dan G. H. A. Juynboll. Selain menjadi alat untuk melacak kesejarahan hadis, teori ini dapat dipakai untuk melacak persebaran hadis melalui *common link* (cl). Terdapat hadis riwayat Ibnu Hibban dalam *Ṣahih Ibnu Hibban: al-Taqsīm wa al-Anwa‘* yang berkaitan dengan pengamalan ṣalat duha. Abu Ḥatim Ibnu Hibban mengatakan bahwa hadis tersebut merupakan *sunnah* di daerah yang bernama Muru dan Basrah. Hal ini menjadi pertanyaan peneliti apakah perkataan Ibnu Hibban benar bahwa hadis tersebut tersebar di daerah Muru yang pada itu termasuk Khurasan. Dengan demikian masalah utama dalam penelitian ini pembuktian secara historis penyebaran hadis riwayat Ibnu Hibban No. 1642.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebaran hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban No. 1642 yang belum terbukti secara historis. Fokus utama dalam penelitian ini adalah melacak persebaran hadis riwayat Ibnu Hibban No. 1642 dengan mencari titik awal persebaran hadis.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan teori *isnad cum matn analysis* untuk melacak *common link* (cl) yang merupakan titik persebaran hadis dan *partial common link* (pcl) yang merupakan penyebar sekaligus murid dari cl. Setelah cl dan pcl ditentukan, maka dapat dilacak persebaran hadis melalui sejarah rawi (*tārikh al-ruwāh*) yang menduduki posisi tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif-analisis dengan metode historis yang bertujuan untuk merekonstruksi masa lalu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kritik-historis atau *Historical-Critical Approach* (HCA) sebagai basis dari teori *isnad cum matn analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cl yaitu al-Ḥusain bin Wāqid dalam hadis riwayat Ibnu Ḥibban No. 1642 berasal dari daerah Muru yang merupakan bagian dari wilayah Khurasan. Hadis ini tersebar dalam kurun waktu abad ke 2 sampai ke 3 Hijriyyah. Pcl dalam riwayat Ibnu Ḥibban No. 1642 adalah ‘Alī bin Ḥusain bin Syaḳīq, Zain bin Ḥubbab dan ‘Alī bin Ḥusain bin Wāqid. Dengan demikian hadis riwayat Ibnu Ḥibban No. 1642 dapat dibuktikan secara historis dan titik awal persebaran hadis ini berada di daerah Muru yang merupakan bagian dari Wilayah Khurasan.

**Kata Kunci:** Hadis, Ibnu Hibban, *Isnad Cum Matn Analysis*, Khurasan, Penyebaran.